

NEWS

Satgas Yonif 2 Marinir dan Forkopimda Paniai Perkuat Kesiapsiagaan Hadapi Bencana

Jurnalis Agung - PANIAI.TNIAD.NET

Aug 26, 2026 - 10:25



Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 2 Marinir bersama unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Paniai, Papua Tengah, memperkuat kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana melalui apel kesiapsiagaan, Rabu (26/8/2026).

PANIAI- Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 2 Marinir bersama unsur Forum

Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Paniai, Papua Tengah, memperkuat kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana melalui apel kesiapsiagaan, Rabu (26/8/2026).

Apel tersebut digelar untuk memastikan kesiapan personel, sarana, serta koordinasi lintas instansi apabila terjadi bencana alam maupun kondisi darurat di wilayah Kabupaten Paniai.



Kegiatan ini menjadi momentum memperkuat sinergi antara TNI, pemerintah daerah dan unsur terkait. Koordinasi yang solid dinilai penting agar langkah penanganan dapat dilakukan secara cepat dan terarah ketika masyarakat menghadapi situasi darurat.

Komandan Satgas Yonif 2 Marinir Letkol Marinir Helilintar Setiojoyo Laksono, S.E., menegaskan pihaknya siap mendukung upaya penanggulangan bencana bersama pemerintah daerah dan unsur terkait.

“Satgas Yonif 2 Marinir siap bersinergi dengan pemerintah daerah, aparat terkait, dan seluruh komponen masyarakat dalam menghadapi berbagai kemungkinan bencana. Kehadiran kami di wilayah Paniai adalah untuk memberikan dukungan dan membantu masyarakat ketika dibutuhkan,” ungkap Helilintar.

Menurutnya, kesiapsiagaan bencana bukan hanya menjadi tanggung jawab satu instansi, melainkan membutuhkan keterlibatan berbagai unsur. Karena itu, koordinasi dan kesiapan personel perlu terus dibangun sebelum bencana terjadi.



Melalui apel tersebut, Satgas Yonif 2 Marinir menegaskan komitmennya untuk mendukung pemerintah daerah dalam menghadapi kondisi darurat, sekaligus memperkuat hubungan antara TNI dan masyarakat di Kabupaten Paniai.

Kesiapsiagaan yang dibangun bersama diharapkan dapat mempercepat respons apabila terjadi bencana serta meminimalkan dampak yang dirasakan masyarakat.

(Agung)